

Rasulullah *ṣallallāhu ‘alayhi wasallam* bersabda, **“Barang siapa mengiringi jenazah Muslim, karena iman dan mengharapkan balasan (dari Allah) dan ia selalu menyertai jenazah tersebut hingga usai disalatkan dan disemayamkan, maka ia pulang dengan membawa dua qirāt, setiap satu qirāt setara dengan Gunung Uhud,* dan barang siapa menyalatkannya lalu pulang sebelum dimakamkan maka ia pulang dengan satu qirāt.”** (H.R. Al-Bukhari)

Informasi tentang Gunung Uhud:

1. Panjangnya 7 km
2. Lebarinya antara 2-3 km
3. Tingginya 1077 m
4. Beratnya 45 milyar ton

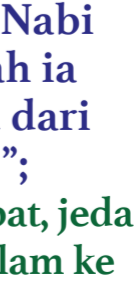
Pertanyaannya, “Apakah kamu akan meninggalkan Salat Jenazah setelah ini?”

Deskripsi Salat Jenazah

- **Disunahkan bagi imam berdiri di arah kepala jenazah laki-laki, dan di arah tengah-tengah bagi jenazah perempuan;**
- **Bertakbir empat kali seraya mengangkat tangan di setiap takbir;**
- (1) **Membaca *al-Fātihah* setelah ta’awwuz pada takbir pertama;**
- (2) **Bersalawat kepada Nabi Muhammad *ṣallallāhu ‘alayhi wasallam* pada takbir kedua, “*Allāhumma ṣalli ‘alā Muhammad wa ‘alā āli Muhammad kamā ṣallayta ‘alā Ibrāhīm wa ‘alā āli Ibrāhīm innaka hamīdun majīd. Allāhumma bārik ‘alā Muhammad wa ‘alā āli Muhammad kamā bārakta ‘alā Ibrāhīm wa ‘alā āli Ibrāhīm innaka hamīdun majīd.*”** “Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau melimpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim, sungguh Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah, berkahilah Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau memberkahi Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim, sungguh Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.”;
- (3) **Berdoa pada takbir ketiga, “*Allāhummaghfir lihayyīnā wamayyitinā waṣaghīrinā wakabīrinā wazakarīnā wauntsānā wasyāhidīnā waghāibīnā. Allāhumma man ahyaytahu minnā fa-ahyihī ‘alā al-īmān, waman tawaffaytahu minnā fatawaffahu ‘alā al-islām, Allāhumma lā tahrīmā ajrahu, walā tuḍillānā ba’dahu. Allāhummaghfir lahu warhamhu wa-‘āfihi wa’fu ‘anhu wa-akrim nuzulahu wawassi’ madkhalahu wa-aghsilhu bil-mā’i wats-tsalji wal-barādī wanaqqihī min al-khatāyā kamā naqqayta ats-tsauba al-abyāda min ad-dannas wa-abdilhu dāran khayran min dārihi wa-ahlan khayran min ahlihi wa-zawjan khayran min zawjihī wa-adkhillu al-jannata wa-a’izhu min ‘azābi al-qabr wa-min ‘azābi an-nāri.*”** “Ya Allah, ampunilah orang yang hidup dan yang mati di antara kami, yang masih anak-anak dan yang sudah akil-balig (dewasa), laki-laki dan perempuan, yang hadir dan yang tidak hadir. Ya Allah, orang yang Engkau hidupkan di antara kami, hidupkanlah ia dalam keadaan beriman, dan orang yang Engkau wafatkan di antara kami, maka wafatkanlah dengan memegang ajaran Islam, Ya Allah, jangan halangi kami untuk memperoleh pahalanya dan jangan sesatkan kami sepeninggalnya. Ya Allah, ampunilah ia, rahmatilah ia, selamatkanlah ia (dari hal yang tidak disukai), maafkanlah ia, dan tempatkanlah ia di tempat yang mulia (surga), luaskanlah kuburnya, mandikanlah ia dengan air, salju, dan air es, bersihkanlah ia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, gantikanlah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), keluarga (di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri/suami (di surga) yang lebih baik dari istrinya/suaminya (di dunia), masukkanlah ia ke surga, lindungilah ia dari siksa kubur dan neraka.”;
- **Jika jenazah anak-anak, maka berdoa, *Allāhummaj’alhu farāṭan wazukhran liwālidayhi wasyafī’an mujābā, Allāhumma tsaqqil bihi mawāzinahumā, wa-a’zim bihi ujūrahumā, wa-alhiqhu bisālihīl-mu’minīna, waj’alhu fī kafālati ibrahīma, waqihi birahmatika ‘azāb al-jahīm.*”**
- **“Ya Allah, jadikanlah ia sumber pahala yang disegerakan, tabungan bagi kedua orang tuanya, dan pemberi syafaat yang mudah dikabulkan. Ya Allah, beratkanlah timbangan (kebaikan) kedua orang tuanya karenanya, besarkanlah pahala keduanya dengannya, pertemukanlah ia dengan orang-orang Mukmin yang saleh, jadikanlah ia dalam tanggungan Nabi Ibrahim, peliharalah ia dengan rahmat-Mu dari siksa neraka Jahim.”;**
- (4) **Setelah takbir keempat, jeda sejenak kemudian salam ke arah kanan.**

Instagram: Janaezbh

WhatsApp: +97339804646



Diterjemahkan oleh: Al-Andalus Group LTD
www.alandalusgroup.co.uk

Setiap muslim berhak mencetak dan mempublikasikannya dengan syarat tidak mengubah isinya.